Meski Angka Kemiskinan Esktrem Turun, Pemkab Pasuruan Tetap Intens Tingkatkan Konektivitas Antar Wilayah

Kamis, 14 Desember 2023

Meskipun angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan, Pemkab Pasuruan tetap fokus dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah untuk mempercepat pengentasan kemiskinan. Pjs. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menyatakan bahwa Pemkab Pasuruan telah menjalankan beberapa strategi untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, seperti bantuan pendidikan, bantuan sosial, dan layanan kesehatan melalui UHC.

Pemkab Pasuruan juga fokus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin melalui berbagai program pemberdayaan, seperti program pemberdayaan desa, pengolahan hasil perikanan, dan pelatihan kerja. Upaya mengurangi kantong-kantong kemiskinan dilakukan dengan meningkatkan pelayanan dasar, pembangunan infrastruktur pendidikan, dan peningkatan kebutuhan pangan di wilayah terpencil.

Pemkab Pasuruan juga mengalokasikan anggaran untuk pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), jambanisasi, dan program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Selain itu, Pemkab Pasuruan melakukan input data pensasaran penduduk miskin ekstrem ke Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Pemkab Pasuruan juga berkomitmen membangun konektivitas antar wilayah dengan membangun dan meningkatkan sarana transportasi serta infrastruktur jalan di wilayah kantong kemiskinan. Monitoring dan evaluasi terhadap program-program pengentasan kemiskinan dilakukan secara berkelanjutan melalui aplikasi KEMISAN MESRA.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, Pemkab Pasuruan berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan ekstrem dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.